

Emco Mantap

28 Maret 2014

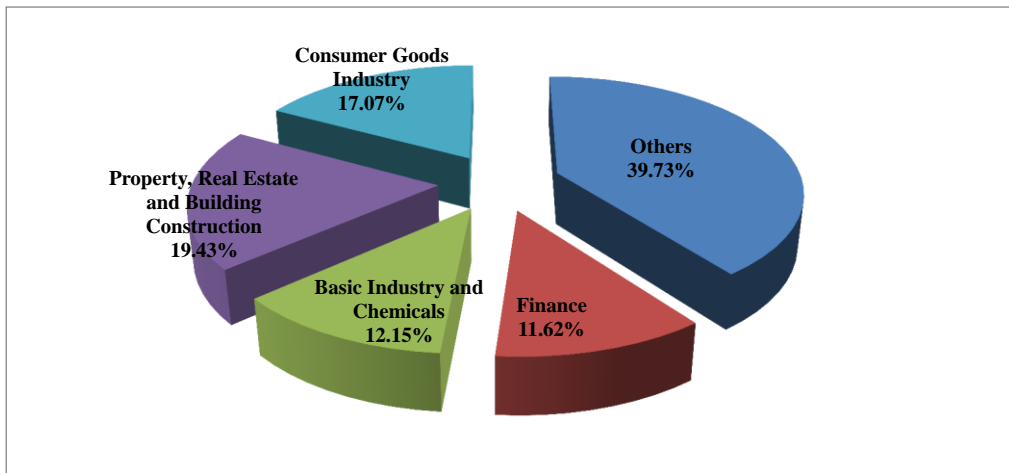
Fund Fact Sheet

Awal Penawaran 11 Agustus 2005

Kinerja Reksa Dana

	NAB/Units (Rp)	1 bulan (%)	3 bulan (%)	6 bulan (%)	YoY (%)	YtD (%)	Sejak Terbit (%)
Emco Mantap	7,006.33	4.05	13.50	11.22	-6.69	13.50	600.63
IDX	4,768.28	3.20	11.56	10.47	-3.50	11.56	308.25

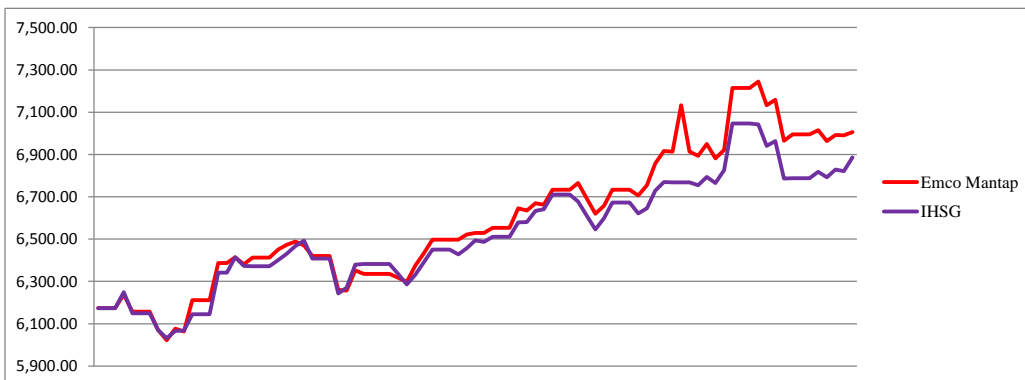
Aset Lokasi



Major Holding

1 TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
2 AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3 WIKA	Wijaya Karya Tbk
4 ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5 SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk

Emco Mantap VS IHSG



30 Desember 201328 Maret 2014

PT. Emco Asset Management

Menara Imperium lantai 23, Suite A
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1
 Jakarta 12980-Indonesia
 Phone : +62-21 83780028
 Fax : +62-21 83780038
 Email : cs@emco-am.co.id



Komoditas				Market Review
	Pasar	Harga Penutupan 31-Mar-14		Pasar saham bulan Maret 2014 dipenuhi dengan berbagai macam sentimen, diantaranya adalah pencalonan Joko Widodo sebagai kandidat presiden PDIP yang membawa IHSG melambung tinggi sampai pidato Janet Yellen yang membuat IHSG dan mayoritas bursa saham Asia berguguran. Pada hari Jumat (14/3), Joko Widodo resmi mendapat mandat dari Ketua Umum PDI Perjuangan sebagai calon presiden partai tersebut. Pengumuman pencapresan tersebut membawa Indeks Harga Saham Gabungan melambung tinggi dan ditutup naik 3,2% pada akhir perdagangan 14 Maret 2014. Sayangnya euforia tersebut tidak berlangsung lama. Gubernur The Fed, Janet Yellen, lewat pidatonya pada hari Rabu (19/3) waktu setempat, berencana menaikkan suku bunga, enam bulan setelah tapering. Proyeksi baru The Fed, suku bunga naik menjadi 1% di akhir tahun 2015 dan berada di posisi 2,25% di akhir tahun 2016. Pasca pidato Yellen, IHSG ditutup turun 2,5% ke posisi 4.698,97. Sentimen yang kurang baik juga datang dari Indeks Manufaktur China yang melemah. Purchasing Manager Index (PMI) yang dirilis HSBC Holdings Plc dan Markit Economics berada di level 48 pada Maret 2014 (turun dari level 48,5 pada Februari 2014). Sedangkan indeks PMI yang dirilis pemerintah berada pada posisi 50,3 vs bulan sebelumnya 50,2. Berdasarkan serangkaian indikator ekonomi yang hasilnya mengecewakan, akhirnya Dewan Negara atau kabinet Tiongkok merespon perlambatan pertumbuhan dengan mengumumkan pengurangan pajak bagi UKM,
Emas	Comex	\$/Troy Oz	1.294,76	
Nikel	LME	\$/MT	15.670,00	
Timah	LME	\$/MT	23.050,00	
Minyak Mentah	Nymex	\$/BBL	101,46	
CPO	Mdex	RM/BBL	2.719,00	
Batubara*	ICE	\$/Ton	74,40	
Kopi	NYBOT	Cent/LB	180,75	
Karet	Mdex	\$/Kg	2,43	
*) Harga periode 28/03/2014				
Sumber: <i>Harian Kontan 1 April 2014</i>				
Inflasi				
Bulan	MoM	YoY	YtD	
Maret -14	0.08%	7.32%	1.41%	
Keterangan:				
MoM : Persentase perubahan IHK Maret 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya				
YoY : Persentase perubahan IHK Maret 2014 terhadap IHK Maret 2013				
YtD : Persentase perubahan IHK Maret 2014 terhadap IHK Desember 2013				
Sumber: www.bps.go.id				
Suku Bunga				
	Tanggal	Nilai		
BI Rate	8-Apr-14	7,50%		
	13-Mar-14	7,50%		
LPS-BankUmum	15-Jan-14 s/d 14-May-14	7,50%		
LPS-Bank BPR	15-Jan-14 s/d 14-May-14	10,0%		
Sumber: www.bi.go.id dan www.lps.go.id				

mempercepat investasi rel kereta api (KA), dan membangun wilayah-wilayah kumuh di perkotaan. Angin segar datang dari kondisi ekonomi Amerika Serikat yang menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Indeks Institute for Supply Management (ISM) naik menjadi 53,7 pada bulan Maret dari 53,2 di bulan Februari. Berdasarkan rilis data perkembangan Indeks Harga Konsumen pada 1 April 2014 dinyatakan inflasi bulan Maret 2014 adalah 0,08% (atau 7,32% yoy). Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Maret 2014 antara lain beras, cabai rawit, tarif angkutan udara, bawang putih, minyak goreng, rokok kretek filter, susu untuk balita, bayam, mie, rokok kretek, rokok putih dan mobil. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga adalah telur ayam ras, cabai merah, daging ayam ras, tomat sayur, ikan segar, wortel, melon, tomat buah, gula pasir, dan emas perhiasan. Nilai ekspor Indonesia Februari 2014 mencapai US\$ 14,57 miliar (+0,68% vs ekspor Januari 2014 atau -2,96% vs Februari 2013). Peningkatan ekspor Februari 2014 disebabkan oleh meningkatnya ekspor migas 6,34% sementara ekspor nonmigas turun 0,50%. Sedangkan nilai impor Indonesia Februari 2014 mencapai US\$ 13,78 miliar (-7,58% vs Januari 2014 atau -9,98% vs Februari 2013). Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya nilai impor migas sebesar 2,61% dan nonmigas sebesar 9,13%. Alhasil, neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2014 mengalami surplus US\$ 785,3 juta. Sementara itu Asian Development Bank (ADB) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2014 dari 6,6% menjadi hanya 5,7%. Menurut ADB, penyebab perlambatan ekonomi karena Indonesia tidak mendukung ekspansi pebisnis. Salah satu contohnya adalah larangan ekspor mineral mentah.

Mengenai Reksa Dana Emco Mantap

Reksa Dana Emco Mantap adalah Reksa Dana jenis saham yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik dengan melakukan investasi ke dalam instrumen saham secara aktif baik yang memiliki kapitalisasi pasar besar maupun kecil.

Tentang Manajer Investasi

PT. Emco Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No KEP.10/BL/MI/2011 tanggal 12 Desember 2011. Susunan pemegang saham PT. Emco Asset Management terdiri dari PT. Petrada Artha Investama sebesar 95% dan PT. Makinta Securities sebesar 5%. PT. Emco Asset Management sebagai bagian dari Emco Group didukung penuh dan dikendalikan oleh Tim Manajer Investasi yang berdedikasi, terlatih dengan baik dan bekerja secara profesional serta berpengalaman dibidang Pasar Modal dan Pasar Uang dengan berorientasi pada riset dan nilai fundamental perusahaan serta teknikal analisis dan kuantitatif analisis yang didukung oleh prasarana dan pelayanan terbaik.

PT. Emco Asset Management

Menara Imperium lantai 23, Suite A
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1
 Jakarta 12980-Indonesia
 Phone : +62-21 83780028
 Fax : +62-21 83780038
 Email : cs@emco-am.co.id



DISCLAIMER

Seluruh informasi, keterangan, yang disampaikan melalui media elektronik (“e-mail”) ataupun dalam bentuk *hardcopy* dari PT. Emco Asset Management (“Dokumen”) hanya merupakan informasi dan/atau keterangan yang tidak dapat diartikan sebagai suatu saran/advise bisnis tertentu, karenanya Dokumen tersebut tidak bersifat mengikat.

Informasi dan berita diatas kami peroleh berdasarkan sumber-sumber yang kami yakini dapat diandalkan dan dipercaya, tetapi kami tegaskan bahwa kami tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin, serta tidak mempunyai kewajiban untuk kelengkapan, akurasi dan ketepatan mengenai informasi dan berita diatas. Pengungkapan pendapat yang terkandung dalam informasi dan berita diatas murni merupakan pendapat PT. Emco Asset Management dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Informasi dan berita diatas hanya ditujukan sebagai informasi bagi nasabah dan tidak dapat dianggap sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Informasi dan berita diatas bukan dan tidak boleh ditafsirkan sebagai tawaran ataupun ajakan untuk membeli, berlangganan, dan menjual efek.

Segala hal yang berkaitan dengan diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen tersebut sebagai pengambilan keputusan bisnis dan/atau investasi merupakan tanggung jawab pribadi atas segala risiko yang mungkin timbul. Sehubungan dengan risiko dan tanggung jawab pribadi atas Dokumen, pengguna dengan ini menyetujui untuk melepaskan segala tanggung jawab dan risiko hukum kepada PT. Emco Asset Management atas diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen.

Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa datang.

Reksa Dana Emco Mantap, Reksa Dana Emco Growth Fund, Reksa Dana Emco Dana Prima, Reksa Dana Emco Dana Dinamis, Reksa Dana Emco Terproteksi Syariah dan Reksa Dana Emco Terproteksi tidak termasuk dalam instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.

PT. Emco Asset Management

Menara Imperium lantai 23, Suite A

Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1

Jakarta 12980-Indonesia

Phone : +62-21 83780028

Fax : +62-21 83780038

Email : cs@emco-am.co.id

